

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan hanya dapat di capai melalui peningkatan kualitas yang bermuara pada kualitas hasil pendidikan. Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan adalah masalah kecerdasan emosional dan konsep diri siswa terhadap hasil belajar.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru,

pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Proses pendidikan pada masa pandemi covid-19 . Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menerapkan gagasan 1 ship perhari dalam satu minggu dengan jumlah siswa 40 dibagi menjadi dua ship, satu ship lagi dilanjutkan di minggu berikutnya . Guru dituntut untuk menerapkan protokol kesehatan yang berlaku seperti jaga jarak, memakai masker dan membawa handsanitaizer. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, teknik, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan SURAT EDARAN No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19), berkenaan dengan penyebaran corona virus disease (covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertumbuhan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran KKPI di SMK 1 Rao Selatan bahwa kecerdasan emosional dan konsep diri merupakan salah satu aspek yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual dengan

kecerdasan emosional dan diiringi konsep diri yang baik maka tujuan dari pendidikan tercapai, Sedangkan hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan batas minimum hasil belajar yang harus dicapai siswa. Mata pelajaran KKPI di SMKN 1 Rao Selatan memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan rentang nilai 0-100.

Berikut adalah nilai MID pada mata pelajaran KKPI Kelas X di SMKN 1 Rao Selatan:

**Tabel I.1 Nilai MID Mata Pelajaran KKPI Kelas X SMKN 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar Dibawah KKM (<75)	Hasil Belajar Diatas KKM ( $\geq 75$ )
1	X TKR 1	33	29	4
2	X TKR 2	34	30	4
3	X TKR 3	34	28	6
4	X TKJ 1	33	26	7
5	X TKJ 2	33	28	5
6	X KT 1	34	30	4
7	X KT 2	33	29	4
8	X KT 3	30	25	5
9	X Keramik 1	30	29	1
10	X Keramik 2	28	25	3
11	X KK 1	33	29	4
12	X KK 2	33	29	4
13	X KK 3	33	30	3
14	X KL 1	32	29	3

15	X KL 2	33	31	2
16	X KL 3	34	32	2
17	X BB 1	32	27	5
18	X BB 2	32	28	4
<b>Jumlah</b>		<b>584</b>	<b>514</b>	<b>70</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>88,01%</b>	<b>11,99%</b>

*Sumber: Guru Mata Pembelajaran KKPI*

Berdasarkan tabel I.1 terlihat bahwa masih ada siswa yang hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 514 orang (88,01%) sedangkan yang diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 70 orang (11,99%), berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran KKPI bahwa masih banyak siswa yang tidak bisa mengontrol emosi terhadap sesama teman dan guru selain itu siswa juga belum mampu untuk memotivasi dirinya sendiri supaya belajar dengan baik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar dan siswa juga tidak bisa bersikap dengan baik, tidak sopan terhadap sesama siswa dan guru mereka, dan kurangnya disiplin siswa oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan.

SMK sebagai sekolah kejuruan memiliki bekal kemampuan, sikap, keterampilan, dan kreatifitas siswa terhadap mata pelajaran yang akan diterimannya selama mengikuti pendidikan. Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang ada disekolah kadang kala sebatas kurikulum yang ada, tetapi dalam mengikuti pembelajaran harus disertai kecerdasan emosional yang berupa sikap, tingkah laku, minat dan konsep terhadap dirinya, bahwa peserta didik akan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Tetapi berdasarkan pengamatan

peneliti di SMKN 1 Rao Selatan. peserta didik belum mampu menyeimbangkan kecerdasan emosional dan belum bisa memberikan konsep diri untuk akan belajar dengan baik yang akan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik meneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran KKPI Kelas X SMKN 1 Rao Selatan Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi terhadap diri siswa kelas X SMKN 1 Rao Selatan dalam pembelajaran KKPI.
2. Kurangnya kemauan belajar siswa terhadap mata pelajaran KKPI.
3. Kurangnya kecerdasan emosional siswa kelas X di SMKN 1 Rao Selatan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI .
4. Kurangnya sikap disiplin siswa kelas X di SMKN 1 Rao Selatan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran KKPI.
5. Rendahnya hasil belajar KKPI siswa kelas X di SMKN 1 Rao Selatan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan mencapai hasil yang diharapkan serta mengingat faktor keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada: “Hubungan Kecerdasan

Emosional dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran KKPI Kelas X SMKN 1 Rao Selatan Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan?
2. Bagaimana hubungan konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan?
3. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan.
2. Untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran KKPI kelas X SMKN 1 Rao Selatan.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman pembaca.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar yang diharapkan memuaskan.